



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PERBANDINGAN KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA
ANTARA PENGGUNAAN METODE *PEER LESSONS* DAN *GROUP TO GROUP
EXCHANGE (GGE)* DI MAN CIGUGUR KUNINGAN**

SKRIPSI



SUHERNAH

14111520103

**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2015 M / 1436 H



ABSTRAK

Suhernah(14111520103) : Perbandingan Keaktifan Belajar Matematika Antara Penggunaan Metode *Peer Lessons* dan *group to group exchange (GGE)* di MAN Cigugur Kuningan.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Khususnya dalam bidang studi matematika, saat ini guru masih banyak yang menggunakan metode ceramah sehingga membuat siswa cenderung pasif ketika belajar didalam kelas. Oleh karena itu, melalui penerapan metode pembelajaran *Peer Lessons* dan *group to group exchange (GGE)* diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa didalam kelas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan keaktifan belajar siswa antara yang menggunakan metode *Peer Lessons* dan *group to group exchange (GGE)* di MAN Cigugur Kuningan pada materi pokok trigonometri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MAN Cigugur Kuninganyang berjumlah 175 orang. Sampel penelitian di pilih dengan teknik *purposive sampling* , terpilih kelas X.2 yang diterapkan metode *Peer Lessons* dan X.3 yang diterapkan metode *group to group exchange (GGE)* sebagai sampelnya. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan penulis yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis berupa uji-*t*. Data hasil angket menunjukkan bahwa nilai rata – rata keaktifan belajar matematika siswa yang diterapkan metode *peer lessons* sebesar 76% dan rata-rata keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode belajar *group to group exchange (GGE)* sebesar 74%. Kedua hasil ini termasuk kedalam kategori kuat. Pada hasil observasi menunjukkan metode pembelajaran *peer lessseons* lebih baik dibandingkan metode *group to group exchange (GGE)*, hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dari mulai 25% sampai dngan 26%. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai *test statistic Sig.(2-tailed)* adalah $0,115 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan keaktifan belajar siswa antara kelas eksperimen 1 menggunakan metode *peer lessons* dan kelas eksperimen 2 menggunakan metode *group to group exchange(GGE)* pada materi pokok trigonometri dikelas X MAN Cigugur Kuningan.

Kata kunci: *Peer lessons* , *group to group exchange(GGE)* dan keaktifan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAC

Suhernah(14111520103) : The Comparison Of Activeness Student's Mathematics Between Usage Of Method Peer Lessons and group exchange group to (GGE) in MAN Cigugur Kuningan

Activeness of student learning is a basic element which is important to the success of the learning process. Especially in mathematics, currently there are still many teachers who use the lecture method that make the students tend to be passive while studying in the classroom, through the application of *peer lessons* and *group to group exchange (GGE)* method are expected to enhance the student's activeness in the classroom. The purpose of this research is to compare the student's learning activeness between the uses of the *peer lessons* and *group to group exchange (GGE)* method at MAN Cigugur Kuningan in trigonometry subject. Population in this research is class X MAN Cigugur Kuningan totaling 175 people. Samples were selected by purposive sampling technique, class X2 is applied *peer lessons* method and class X3 is applied *group to group exchange (GGE)* method as a sample. This research is a quantitative with data collection technique through observation and questionnaires. Data analysis techniques used by the author are: normality test, homogeneity test, and hypothesis test in the form of the value t . Data result of the questionnaire showed that the average value of the student mathematics learning activeness who applied *peer lessons* method by 76% and the average activity of student learning using *group to group exchange (GGE)* by 74%. Both of these results are included in the strong category. In the observation results show that *peer lessons* method is better than *group to group exchange(GGE)* method, as shown by the increased of student's activeness of every meeting starting from 25% up to 26%. Based on the hypothesis test the value of statistic sig (2-tailed) was $0,115 > 0,05$ then H_2 accepted, it means there is on difference of student's activeness between the experimental class 1 using *peer lessons* method and the experimental class 2 using *group to group exchange (GGE)* method in the trigonometry subject at class X MAN Cigugur Kuningan.

Keywords : *peer lessons*, *group to group exchange (GGE)*, activeness.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.


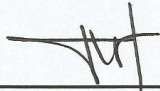
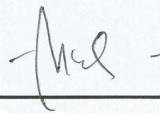
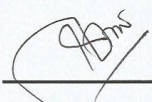


© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul “Perbandingan Keaktifan Belajar Matematika Antara Penggunaan Metode *Peer Lessons* dan *group to group exchange (GGE)* di MAN Cigugur Kuningan” oleh Suhernah, NIM 14111520103, telah dimunaqasyahkan pada tanggal 13 Juli 2015 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada jurusan tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, Agustus 2015

Panitia Munaqosah, Ketua Jurusan <u>Hadi Kusmanto, M.Si.</u> NIP . 19790109 201101 1 006	Tanggal <u>12 - Agustus - 2015</u>	Tanda Tangan 
Sekretaris Jurusan <u>Arif Muchyidin, M.Si.</u> NIP. 19830806 201101 1 009	<u>11 - Agustus - 2015</u>	
Penguji I <u>Hj. Indah Nursupriah, M. Si.</u> NIP. 19750402 200604 2 001	<u>6 - Agustus - 2015</u>	
Penguji II <u>Muhamad Ali Misri, M. Si.</u> NIP.19811030 201101 1 004	<u>6 - Agustus - 2015</u>	
Pembimbing I <u>Hadi Kusmanto, M.Si</u> NIP . 19790109 201101 1 006	<u>12 - Agustus - 2015</u>	
Pembimbing II <u>Sofwan Hadi, S.Pd.I, M.Pd</u> NIP . 19790901 200501 1 004	<u>7 Agustus - 2015</u>	

Mengetahui
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


 Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag.
 NIP.19721220 199803 1 004

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Perumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
2.1 Kajian Teori	8
2.1.1 Metode Pembelajaran Aktif	8
2.1.2 Metode Pembelajaran <i>Peer Lessons</i>	10
2.1.3 Metode pembelajaran <i>Group to Group Exchange</i> (GGE).....	16
2.1.4 Keaktifan Belajar Siswa.....	19
2.1.5 Trigonometri	21
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	25
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.1.1 Tempat Penelitian.....	30
3.1.2 Waktu Penelitian.....	30
3.2 Metode Penelitian.....	31
3.3 Desain Penelitian.....	31
3.4 Populasi dan Sampel	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel	32
3.5 Variabel Penelitian	33

3.5.1 Variabel Independent.....	33
3.5.2 Variabel Dependent.....	33
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Angket Keaktifan Siswa	33
3.6.2 Observasi Keaktifan Siswa	35
3.6.3 Definisi Konseptual	35
3.6.4 Definisi Operasional	36
3.6.5 Kisi-kisi Instrumen	36
3.6.6 Uji Coba Instrumen.....	37
3.7 Teknik Analisis Data	41
3.7.1 Uji Prasyarat Analisis	42
3.7.2 Uji Hipotesis	43
3.8 Hipotesis Statistik	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1 Deskripsi Data.....	44
4.1.1 Data Hasil Angket Kelas Eksperimen I dan II.....	44
4.1.2 Data Hasil Observasi Kelas Eksperimen I dan II	47
4.1.3 Data Perbandingan Hasil Angket dan Observasi Tiap Aspek	48
4.2 Prasyarat Uji Hipotesis	65
4.2.1 Uji Normalitas.....	65
4.2.2 Uji Homogenitas	66
4.3 Pengujian Hipotesis	66
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Penyebaran Populasi Kelas X.....	32
Tabel 3.3 Penskoran Pilihan Jawaban Skala	34
Tabel 3.4 Kriteria Persentase Angket	34
Tabel 3.5 <i>Minimum Values of CVR</i>	38
Tabel 3.6 Tabel Perhitungan CVR Untuk Setiap Item Pada Angket.....	38
Tabel 3.7 Tabel Perhitungan CVR Untuk Setiap Item Observasi	40
Tabel 4.1 Hasil Rekap Angket Menggunakan Metode <i>Peer Lessons</i>	44
Tabel 4.2 Hasil Rekap Angket Menggunakan Metode <i>group to group exchange(GGE)</i>	45
Tabel 4.3 Analisis Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Perhatian.....	48
Tabel 4.4 Analisis Observasi Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Perhatian.....	52
Tabel 4.5 Analisis Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Kerjasama dan Hubungan Sosial	51
Tabel 4.6 Analisis Observasi Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Kerjasama dan Hubungan Sosial	54
Tabel 4.7 Analisis Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Mengemukakan Pendapat atau Gagasan.....	55
Tabel 4.8 Analisis Observasi Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Mengemukakan Pendapat dan Gagasan	57
Tabel 4.9 Analisis Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Pemecahan Masalah	58
Tabel 4.10 Analisis Observasi Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Pemecahan Masalah	60
Tabel 4.11 Analisis Keaktifan Belajar Siswa dari Aspek Disiplin.....	61
Tabel 4.12 Analisis Observasi Belajar Siswa dari Aspek Disiplin	63

Tabel 4.13 Perbandingan Keaktifan Belajar Dari Setiap Aspek Keaktifan Belajar ..	64
Tabel 4.14 <i>Tests of Normality</i>	65
Tabel 4.15 Uji Homogenitas <i>Output</i> dari SPSS 16.0	66
Tabel 4.16 <i>Independen Samples Tes</i>	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	<i>Halaman</i>
A.1 Silabus	80
A.2 RPP.....	88
A.3 Kisi-kisi InstumenObservasi	138
A.4 Kisi-kisi insrumen Angket.....	140
A.5 Instrumen Angket.....	142
A.6 Insrumen Observasi.....	146
A.7 Validasi Ahli Lembar Angket	149
A.8 Validasi Ahli Lembar Observasi	161
LAMPIRAN B	
B. 1 Nama Siswa <i>Peer Lessons</i>	165
B.2 Daftar Nama Siswa <i>Group to Group Exchange (GGE)</i>	166
B.3 Data Mentah Hasil Angket <i>Peer Lessons</i>	167
B.4 Data Mentah Hasil Angket <i>Group to Group Exchange (GGE)</i>	169
B.5 Data Mentah Hasil Observasi Metode <i>Peer Lessons</i>	171
B.6 Data Mentah Hasil Observasi Metode <i>Group to Group Exchange (GGE)</i> ...	173
B.7 Keaktifan Siswa Menggunakan Metode <i>Peer Lessons</i>	175
B.8 Keaktifan Siswa Menggunakan Metode <i>Group to Group Exchange (GGE)</i>	176
B.9 Persentase Data Observasi Metode <i>Peer Lessons</i>	177
B.10 Persentase Data Observasi Metode <i>Group to Group Exchange (GGE)</i>	178
LAMPIRAN C	
C.1 Surat Validasi Instrumen Penelitian	179
C.2 Surat Pengantar Penelitian.....	181
C.3 Surat Permohonan.....	182
C.4 Surat Keputusan Pembimbing Penyusunan Skripsi.....	184
C.5 Surat Keterangan Telah Melakukan penelitian	185



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan proses belajar mengajar matematika dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah siswa, guru, dan suasana belajar. Penguasaan materi dan cara penyampaian atau metode pembelajaran merupakan syarat mutlak bagi guru matematika, apabila guru tidak menguasai metode pembelajaran dapat menimbulkan kesulitan siswa dalam memahami materi matematika yang diajarkan, sehingga menimbulkan keengganan siswa untuk belajar. Dengan demikian metode yang digunakan guru dalam pembelajaran matematika dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa

Hasil belajar bukan hanya penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan juga keterampilan dalam melihat, menganalisis, berbicara, memecahkan masalah, membuat rencana, dan melakukan kerja sama, dengan demikian aktivitas dalam proses pembelajaran sangatlah penting (Ambarsari, dkk, 2013: 82). Keberhasilan ini bisa dilihat dari keaktifan siswa selama proses belajar mengajar dan prestasi belajar yang didapat siswa pada akhir pembelajaran. Salah satu keaktifan siswa di kelas di antaranya siswa antusias dalam pembelajaran, menjawab pertanyaan yang diajukan guru, mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan membuat hasil pekerjaannya di depan kelas. Belajar aktif sangat diperlukan oleh siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimum. Ketika siswa pasif, atau hanya menerima informasi dari guru, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan. Sementara itu, prestasi belajar siswa didapat dari tugas dan nilai ulangan hariannya (Riani, dkk, 2014: 2).

Menurut hasil wawancara non formal dengan guru bidang studi matematika yang mengajar pada kelas X di MAN Cigugur Kuningan, diperoleh informasi bahwa rata-rata prestasi belajar siswa dikategorikan masih rendah. Salah satu faktornya adalah karena kurang variasi model dan metode yang dipakai guru serta kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika sehingga mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa terhadap matematika, hal ini dapat dilihat dari hasil tes belajar siswa kelas X pada saat ulangan tengah semester belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan tampak dalam hal berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran, mencoba menyelesaikan latihan-latihan soal, belajar dalam kelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keaktifan sangat penting, karena keaktifan merupakan dasar disaat proses pembelajaran berlangsung. Dengan keaktifan siswa mau memperhatikan pelajaran dan mengikuti setiap langkah dari proses pembelajaran tersebut sehingga siswa akan paham tentang materi yang disampaikan Candrasari (2014: 2).

Pembelajaran yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, siswa tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Belajar aktif adalah dimana siswa terlibat langsung dan berpartisipasi secara spontan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran aktif siswa berbuat, dan bekerja serta berinteraksi antar siswa maupun dengan guru mengenai hal-hal yang belum pelajari Suwigyo (2012: 135).

Menurut Dewita (2013: 5) rendahnya pemahaman konsep siswa salah satu faktornya adalah karena kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran terutama dalam kegiatan bertanya, oleh sebab itu peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran sangatlah penting, guru dituntut untuk mengerti dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Salah satu usaha guru untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Menurut Sanjaya (2006: 152) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Jadi metode mengajar dikatakan relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pengajaran. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu adanya pembaharuan di bidang pendidikan antara lain adalah pembaharuan metode atau peningkatan relevansi pendekatan dalam mengajar.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Prawiradilaga (2008: 19) pembelajaran diartikan sebagai kegiatan belajar mengajar konvensional dimana guru dan peserta didik



langsung berinteraksi, oleh sebab itu penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran sangatlah penting dimiliki oleh seorang pendidik. Interaksi antara pendidik dan peserta didik terjadi dalam suatu pembelajaran. Jika siswa dilibatkan secara langsung untuk berperan dalam proses belajar mengajar maka dapat melatih keaktifan mereka dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran matematika di sekolah pada umumnya sering muncul berbagai masalah kompleks yang mempengaruhi para siswa (sebagai subyek dari sistem pendidikan sekolah) untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pembelajaran matematika di sekolah MAN Cigugur Kuningan adalah rendahnya keaktifan belajar siswa di kelas. Di MAN Cigugur Kuningan proses pembelajaran di kelas masih menggunakan metode ceramah, guru matematika disekolah ini merasa metode ceramah adalah metode yang paling tepat untuk pembelajaran matematika. Oleh karena itu MAN Cigugur Kuningan bisa dijadikan sebagai objek penelitian untuk menerapkan suatu metode yang dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa di kelas.

Pemilihan metode pembelajaran yang baik dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Guru tidak hanya bertugas untuk mengajarkan teori pada siswanya, tapi guru harus mampu membuat siswanya lebih aktif dalam proses pembelajaran. Ada banyak masalah yang timbul karena kurangnya perhatian dari guru ketika proses pembelajaran, salah satu contohnya siswa membuat keributan, mengobrol dengan teman sebangku, tidur saat pembelajaran, sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak mau bertanya tentang materi yang dia rasa belum menguasai dan siswa banyak melakukan hal-hal yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu penyebab masalah-masalah di atas adalah karena kurang pintarnya guru dalam menguasai proses pembelajaran di kelas, guru kurang tepat memilih metode pembelajaran yang baik.

Penyelesaian untuk memecahkan masalah-masalah di atas guru dapat mengganti metode ceramah dengan metode belajar *Peer Lessons* dan metode belajar *Group to Group (GGE)*. Kedua metode belajar ini adalah metode pembelajarannya yang mengharuskan siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini akan dilihat metode mana yang lebih baik meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika pada materi khusus trigonometri. Metode pembelajaran *Active Learning* mengutamakan adanya



hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya. Hubungan tersebut berupa komunikasi antara siswa dengan guru melalui proses tanya jawab dalam proses pembelajaran. Apabila pembelajaran aktif diterapkan maka siswa dituntut untuk dapat gesit, semangat dan lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang bertujuan agar pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan adalah metode pembelajaran *Peer Lessons* dan metode pembelajaran *Group to group Exchange (GGE)*.

Peer Lessons merupakan salah satu metode untuk mendukung pengejaran sesama siswa di dalam kelas dan menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada seluruh anggota kelas (Silberman, 2009: 185). Metode ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa secara mandiri dan menuntut saling ketergantungan yang positif terhadap teman sekelompoknya karena setiap kelompok bertanggungjawab untuk menguasai materi pelajaran yang telah ditentukan dan mengajarkan atau menyampaikan materi tersebut kepada kelompok lain. Metode pembelajaran *peer lessons* juga mengembangkan sikap-sikap positif untuk saling berbagi pengetahuan, saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran bersama. Kondisi pembelajaran ini mencerminkan karakteristik dari pembelajaran *active* yang saat ini dianjurkan untuk digunakan Koleta (2013: 2).

Sedangkan metode pembelajaran *Group to Group Exchange (GGE)* merupakan metode belajar aktif yang masing- masing kelompok diberi tugas untuk mempelajari satu topik materi, siswa dituntut untuk menguasai materi karena setelah kegiatan diskusi kelompok berakhir, siswa akan bertindak sebagai guru bagi siswa lain dengan mempresentasikan hasil diskusinya kepada kelompok lain di depan kelas. Kedua metode ini dalam proses pembelajarannya lebih melibatkan secara langsung siswanya sehingga dapat melatih siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan melatih tanggung jawab siswa dalam kelompok.

Peneliti memilih menggunakan metode *peer lesson* dan *Group to Group Exchange (GGE)* pada pembelajaran matematika dengan pokok bahasan trigonometri, dengan mengingat bahwa kedua metode ini menekankan tanggung jawab pengajaran terhadap seluruh anggota kelas yang sudah dikelompokkan, maka kedua metode ini dirasa tepat untuk digunakan dalam pokok bahasan trigonometri.

Melihat permasalahan–permasalahan di atas saya tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan metode yang dapat melibatkan siswanya secara langsung dalam



proses pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa. Sesuai dengan wilayah kajian yang diberikan kepada saya yaitu metode pembelajaran dan topiknya yaitu perbandingan dua metode yang setara sehingga saya ingin mengetahui apakah ada perbedaan keaktifan belajar matematika antara yang menerapkan metode *Peer Lessons* dan *Group to Group Exchange (GGE)* pada pokok bahasan Trigonometri di MAN Cigugur Kuningan?.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa masalah, diantaranya yaitu:

- 1.2.1 Saat kegiatan belajar mengajar dimulai siswa justru lebih menampilkan sikap tidak antusias terhadap pembelajaran yang sedang dilaksanakan.
- 1.2.2 Keaktifan siswa dalam belajar kurang, siswa lebih banyak membuat keributan dalam kelas, mengobrol dengan teman sebangku, tidur di kelas saat pembelajaran, sibuk mengerjakan tugas mata pelajaran lain
- 1.2.3 Kurangnya variasi model dan metode yang dipakai guru dalam proses pembelajaran di kelas.
- 1.2.4 Siswa kesulitan dalam memahami mata pelajaran matematika.
- 1.2.5 Kurangnya kemauan siswa untuk belajar secara mandiri.
- 1.2.6 Kelalaian dan kurangnya rasa tanggung jawab siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.
- 1.2.7 Prestasi belajar siswa masih di bawah KKM
- 1.2.8 Siswa tidak mampu memahami pembelajaran matematika dengan baik, yang akhirnya berdampak pada tidak maksimalnya hasil belajar mereka
- 1.2.9 Guru umumnya kurang memahami bagaimana karakteristik dari siswanya.
- 1.2.10 Metode *Peer Lessons* adalah salah satu metode yang dianggap bisa sebagai upaya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 1.2.11 Metode *Group to Group Exchange (GGE)* adalah salah satu metode yang dianggap bisa sebagai upaya peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.
- 1.2.12 Membandingkan metode pembelajaran *Peer Lessons* dengan Metode *Group to Group Exchange (GGE)* pada keaktifan siswa di kelas.



1.3 Pembatasan Masalah

Agar tidak terlalu luas dalam penelitian ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut :

- 1.3.1 Metode pembelajaran pertama yang diterapkan adalah metode *peer lessons*, metode ini lebih menekankan pada kreatifitas siswa dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- 1.3.2 Metode pembelajaran yang kedua adalah metode *Group to Group Exchange (GGE)*, metode ini menekankan kekompakan dalam proses belajar kelompok.
- 1.3.3 Perbandingan keaktifan siswa yang menggunakan metode *peer lessons* dan metode *Group to Group Exchange (GGE)* pada materi pokok bahasan trigonometri di kelas X MAN Cigugur Kuningan

1.4 Perumusan Masalah

Dengan adanya pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah atau pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana keaktifan belajar matematika siswa yang menggunakan metode *peer lessons* pada materi pokok bahasan trigonometri di kelas X MAN Cigugur Kuningan?
- 1.4.2 Bagaimana keaktifan belajar matematika siswa yang menggunakan metode *Group to Group Exchange (GGE)* pada materi pokok bahasan trigonometri di kelas X MAN Cigugur Kuningan?
- 1.4.3 Bagaimana perbandingan keaktifan siswa yang menggunakan metode *peer lessons* dan metode *Group to Group Exchange (GGE)* pada materi pokok bahasan trigonometri di kelas X MAN Cigugur Kuningan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan untuk :

- 1.5.1 Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada pokok bahasan trigonometri dengan menggunakan metode belajar *Peer Lessons* di MAN Cigugur Kuningan.



1.5.2 Untuk mengetahui peningkatan keaktifan belajar siswa pada pokok bahasan trigonometri dengan menggunakan metode belajar *Group to Group Exchange (GGE)* di MAN Cigugur Kuningan.

1.5.3 Untuk mengetahui perbandingan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode *peer lessons* dan metode *Group to Group Exchange (GGE)* pada materi pokok bahasan trigonometri di kelas X MAN Cigugur Kuningan.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan informasi bagi peneliti yang lain tentang perbandingan metode belajar *Peer Lessons* dan metode belajar *Group to Group Exchange (GGE)*. Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu guru dalam memilih dan melaksanakan metode pembelajaran yang efektif agar siswa mampu lebih mudah paham dalam proses pembelajaran matematika.

1.6.2 Kegunaan Praktis

Secara praktik penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran matematika, bagi:

1. Bagi guru, dapat dijadikan panduan dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswanya.
2. Bagi siswa, membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih hidup karena siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, memeberikan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti mengenai metode yang tepat dalam proses pembelajaran matematika.





BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yaitu untuk mengkaji keaktifan belajar matematika siswa pada pokok bahasan trigonometri dengan menerapkan metode *peer lessons and Group to group exchange (GGE)* di MAN Cigugur Kuningan dan sesuai dengan data yang terkumpul serta dianalisis maka dapat disimpulkan :

1. Keaktifan belajar siswa di kelas yang menerapkan metode *peer lessons* pada pokok bahasan trigonometri bisa dikatakan sudah aktif. Hal ini berdasarkan data hasil angket yang telah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket yang disebarkan tersebut berdasarkan kepada 5 aspek dan 14 indikator. Pada aspek 1 yaitu mengenai perhatian rata-rata persentase yang didapat sebesar 76% pada aspek ke 2 mengenai kerjasama dan hubungan social rata-rata persentase yang didapat sebesar 96%, pada aspek ke 3 mengenai mengemukakan pendapat rata-rata persentase yang didapat sebesar 73%, pada aspek yang ke 4 mengenai pemecahan masalah rata-rata persentase yang didapat 77%, sedangkan pada aspek 5 mengenai disiplin persentase yang didapat sebesar 74%.. Rata-rata keseluruhan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode belajar *peer lessons* sebesar 76%.
2. Keaktifan belajar siswa di kelas yang menerapkan metode *Group to group exchange (GGE)* pada pokok bahasan trigonometri juga bisa dikatakan sudah aktif . Hal ini berdasarkan data hasil angket yang telah disebarkan kepada responden yang menjadi sampel penelitian. Angket yang disebarkan tersebut berdasarkan kepada 5 aspek dan 14 indikator. Pada aspek 1 yaitu mengenai perhatian rata-rata persentase yang di dapat sebesar 77% pada aspek ke 2 mengenai kerjasama dan hubungan social rata-rata persentase yang didapat sebesar 78%, pada aspek ke 3 mengenai mengemukakan pendapat rata-rata persentase yang didapat sebesar 69%, pada aspek yang ke 4 mengenai pemecahan masalah rata-rata persentase yang didapat 76%, sedangkan pada aspek 5 mengenai disiplin rata-rata persentase yang didapat sebesar 72%. Rata-rata keseluruhan keaktifan belajar siswa yang menggunakan metode belajar *group to group exchange (GGE)* sebesar 74%.
3. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai *test statistic Sig.(2-tailed)* adalah $0,115 > 0,05$ maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan keaktifan belajar siswa antara

kelas eksperimen 1 menggunakan metode *peer lessons* dan kelas eksperimen 2 menggunakan metode *group to group exchange (GGE)* pada materi pokok trigonometri di kelas X MAN Cigugur Kuningan. Tidak adanya perbedaan kedua metode ini bukan berarti keduanya sama persis, menurut data di atas ada selisih keaktifan belajar matematika siswa antara yang menerapkan metode *peer lessons* dan *Group to group exchange (GGE)* sebesar 2 % dengan keunggulan metode *peer lessons*. Tidak adanya perbedaan hasil uji hipotesis juga bukan berarti kedua metode ini tidak baik untuk dipakai, pada dasarnya kedua metode ini menuntut untuk siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran hal ini dapat dilihat dari rata-rata keaktifan belajar siswa yang di atas 60% .

5.2 Saran

Setelah memperoleh suatu kesimpulan, peneliti mengajukan beberapa saran, baik untuk peningkatan kualitas proses belajar maupun untuk para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, antara lain :

1. Metode *peer lessons and Group to group exchange (GGE)* dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran, karena menurut peneliti kedua metode ini bisa membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran terlihat pada saat peneliti melakukan penelitian dan diperkuat oleh instrumen angket yang ternyata sebagian besar siswa mengaku lebih bisa aktif saat pembelajaran.
2. Dari hasil penelitian metode *peer lessons* lebih bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa, guru bisa menggunakan metode ini untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa di kelas.
3. Untuk peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini bisa membandingkan penerapan metode tersebut untuk antar sekolah yang berbeda sehingga ruang lingkupnya lebih luas lagi.
4. Peneliti lain juga bisa membandingkan aspek yang lain selain keaktifan belajar seperti hasil belajar siswa ataupun prestasinya belajar siswa.





DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Atmi Murni, dkk. 2010. “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group to group Exchange(GGE) untuk meningkatkan Hasil belajar matematika siswa kelas X IPS 1 MAN 2 Model Pekanbaru”. Vol.11. Nomor 2
- Dewita, Sri, dkk. 2013. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Questions Students Have (QSH) Disertai Speed Test Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”STKIP PGRI Sumatra Barat.
- Candrasari, Novia Erlinda. 2014. “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan menggunakan srategi Team Assisted Individualization (TAI)”. Surakarta
- Dani, Asep. 2005. “Pengaruh Penerapan Metode Peer Teaching (Pengajaran Teman Sebaya) dalam Pembelajaran Matematika terhadap Prestasi Belajar (Studi Eksperimen di SMPN 4 Ciawigebang Kuningan)”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Daryanto. 2013. *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Dewi, Roslia Evita, dkk. 2011. “Emplementation of active Knowledge Sharing To Improve Questioning Participation Of Senior High School Class XI IPA 1 Negeri 1 Nemplak Academic Year 2011/2012.”UNS. Vol 3. Nomor 3
- Dewita, Sri, dkk. 2013. “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Questions Students Have (QSH) Disertai Speed Test Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa”STKIP PGRI Sumatra Barat.
- Dimiyati dan Mudjiono, 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Baskoro, Edi Prio. 2013. *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran*. Modul. Tidak diterbitkan. Cirebon : IAIN Syekh Nurjati,
- Harjanti, Nika. 2014. “Penerapan Strategi Peer Lessons dengan metode Mind Mepping untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Kolombos Sleman Yogyakarta” . Skripsi. Tidak Diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

- Hartono. 2008. *Metode Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Workshop Pengembangan Profesi Guru.
- Hasannudin, Markhmah. 2010. “*Perbandingan Hasil Belajar Matematika Siswa Antara Yang Menggunakan Metode Peer Lessons dengan yang Menggunakan Metode Ekspositori (Studi Eksperimen di Kelas VIII MTS Kandanghaur Indramayu)*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana
- Kemdikbud. 2014. *Buku Guru Matematika*. Jakarta
- Khasanah, Uswatun. 2012. ” *Pengaruh Penerapan Model Active Learning Tipe Small Group Work pada Pembelajaran Muatan Lokal Membatik Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Pandak*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Koleta. 2013. ” *Penerapan Model Peer Lessons Pada Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Peserta Didik*”. Artikel Penelitian. Universitas Tanjungpura: Pontianak
- Lawshe, C.H. 1975. *A Quantitative Approach to Content Validity*. Indiana: Bowling Green State University.
- Lestari, Dwi Suerna. 2013. “*Pengaruh Strategi Active Learning tipe peer Lessons Berbasis Information And Communication Teknologi (ICT) pada Materi Ekosistem Terhadap Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa SMA N 2 Banguntapan Bantul Yogyakarta*”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marhendra, 2014. “*Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan metode Belajar Peer Lessons Pada Siswa Kelas VIII B Semester 1 Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014*”. Jurnal Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Muriel, Harjito. 2010. “*Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Group to Group Exchange (GGE) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP*

Negri 4 Kuantan Hilir". Skripsi. Tidak diterbitkan. Pekanbaru: Universitas Islam Riau Pekanbaru

Mulasiwi, Cut Misni, dkk. 2013. *"Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Akuntansi Melalui strategi Peer Lessons dengan media Ular Tangga"*.UNS. Volume 1. Nomor 1. Halaman 1

Nasehuddien, Toto Syatori. 2011. *Metodologi penelitian*. Sebuah Pengantar. Tidak diterbitkan. Cirebon. IAIN Syekh Nurjati

Novita, Indra. 2012. *"Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Melalui Model Pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) di MI Sultan Agung Depok Yogyakarta"*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun, Tim. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka,

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2008. *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Priyanto, Duwi. 2010. *Paham analisis Statistik Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Media Komputundo

Rahmadina. 2013. *"Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Peer Lessons Pada Pembelajaran Matematika Dikelas VIII SMPN 5 Padang Panjang"*. Sumatra Barat

Ramlah, dkk. 2014 . *"Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang) "* . Jurnal Ilmiah Sosial. Universitas Singaperbangsa Karawang. Vol.1. Nomor.3.November 2014

Riduwan. 2008. *Belajar mudah penelitian untuk guru dan-karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2012. *Belajar mudah penelitian untuk guru dan-karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Rizkina, Mera. 2013. *"Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Diskusi Kelompok Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Pada Siswa Kelas VIII E SMPN 19*



Semarang Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Romaini. S, dkk. 2011." *Penerapan Strategi Pembelajaran Group to Group Exchange (GGE) untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI IA SMA Negeri 1 Kuantan Hilir Tahun Pelajaran 2010/2011*". Pekanbaru

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

San, dkk. 2013. "Pengaruh Model Pembelajaran Konstektual Berbantuan Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Motivasi Belajar". Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 3.

Sardiman, A. M. 1988. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV.Rajawali

_____ . 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rajawali

_____ . 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning*. Bandung: Nuansa

_____ . 2006. *Active Learning* hasil terjemahan *Active Learning* oleh Raisul Muttqien. Bandung: Musamedia

_____ . 2012. *Active Learning*. Bandung: Nuansa

Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptip untuk Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung:Sinar Baru

_____ . 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta

_____ . 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara

Sulistiyani, Norna Setya. 2012. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Guided Note Taking Pada Mata Diklat Memilih Bahan Baku Busana



Di SMK Negeri 4 Yogyakarta”. Skripsi. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negri Yogyakarta

Sutikno, M. Sobry. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect

Suwigyo, 2012. “ *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Pakem Pada siswa kelas VIII MTS Negeri Gombang*”. Universitas Muhammadiyah Purworejo

Sudjiyanto, 2013. “*Penerapan Model Cooperative learning metode Peer lessons sebagai Upaya Peningkatan prestasi Belajar Ekonomi di MA Al-Mujaddiyah Madin*”Universitas Merdeka Malang. Volume 1. Nomor 1.

Wisesa, Riani, dkk. 2014. “*Strategi Peer Lessons Berbantuan Picture and Picture Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*”.Jurnal Mimbar PGSD: Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 Nomor.1

Zaeni, Hisyam. 2002. *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta.

Zaini, Hisyam dkk. 2010. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD

Zaroh, Umi. 2011. “*Pengaruh Metode Peer Lessons Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Materi Pokok Struktur Permukaan Bumi Siswa Kelas IX MTs Darul Ulum Demak*”. Skripsi . Tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.

